



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan dibahas terlebih dahulu tentang kondisi awal siswa sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan dan hasil dari tiap siklus penelitian.

##### **1. Kondisi Awal Siswa**

Sebelumnya diketahui bahwa nilai siswa dalam keterampilan memasang dan mengikat tali sepatu masih rendah, yaitu satu orang siswa mencapai nilai baik dengan rentang nilai 81-90 yaitu 82, satu orang mencapai nilai cukup dengan rentang nilai 71-80 yaitu 73, dan sisanya dua orang yang memiliki nilai kurang yaitu antara rentang 61-70 yaitu 64 dan 62. Dari data diatas didapat bahwa siswa yang mendapatkan nilai di bawah 80 berjumlah tiga orang dari jumlah siswa keseluruhan yaitu empat orang anak.

Di bawah ini adalah deskripsi awal keterampilan siswa memasang dan mengikat tali sepatu sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas:

1. Subjek satu (MLK)

Siswa sudah mampu mengikat tali sepatu namun belum rapi dan ikatan masih longgar selain itu dalam memasang tali pun belum terampil.

2. Subjek dua (MRZ)

Siswa belum mampu memasang dan mengikat tali sepatu, ia selalu menggunakan sepatu tanpa tali.

3. Subjek tiga (RSM)

Siswa ini sudah mampu mengikat tali dengan benar namun masih kesulitan dalam memasang tali ke lubang sepatu. Tali panjang sebelah dan ikatan masih longgar sehingga mudah lepas.

#### 4. Subjek empat (KR)

Siswa ini belum terampil memasang dan mengikat tali sepatu. Bahkan tali masih panjang sebelah dan selalu salah masuk lubang sepatu. Tali sering diselipkan ke dalam sepatu dan tidak pernah diikat atau minta bantuan orangtua untuk mengikatkannya

Berikut adalah nilai siswa yang diperoleh dengan menggunakan media sepatu itu sendiri atau sebelum menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar.

**Tabel 4.1**  
**Perolehan Nilai Siswa Sebelum Menggunakan**  
**Media Pembelajaran Lubang Sepatu Pintar**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |   |             |             |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e | f |             |             |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2                | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 37          | 82          |
| MRZ        | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1                | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 29          | 64          |
| RSM        | 3                   | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3                | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33          | 73          |
| KR         | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2                | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 28          | 62          |

## 2. Pelaksanaan siklus I

### a. Refleksi Awal

Sebelum memasuki tindakan siklus I, peneliti memulai terlebih dahulu dengan refleksi awal. Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa yang telah terjadi di masa lalu. Dalam hal ini peneliti mencoba merenung dan merespon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam tahap refleksi awal ini peneliti mengumpulkan masalah-masalah yang menjadi hambatan anak baik dalam hal

akademik yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis dan berhitung, maupun dalam hal mengurus diri, yang diantaranya adalah mengikat tali sepatu. Peneliti pada akhirnya menentukan permasalahan pada mengikat tali sepatu, karena berbagai upaya telah peneliti lakukan untuk melatih keterampilan anak mengikat tali sepatu, dengan menggunakan media sepatu itu sendiri seperti :

- 1) Posisi tubuh anak jongkok dan anak diminta untuk mengikat tali sepatunya
- 2) Anak duduk di kursi dan posisi kaki ditumpu oleh kursi lain
- 3) Sepatu anak dilepas dan diletakkan di atas meja kemudian anak diminta mengikat tali sepatu tersebut dengan posisi duduk diatas kursi

Ketiga cara tersebut hasilnya belum maksimal dan sesuai dengan harapan, anak masih kesulitan dalam mengikat tali sepatu sehingga mendorong peneliti untuk membuat suatu media pembelajaran untuk mengikat tali sepatu dan melakukan suatu penelitian tindakan kelas.

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2014 untuk pertemuan pertama dan dilanjutkan pada 26 Mei 2014 untuk pertemuan kedua. Dalam upaya meningkatkan keterampilan anak tunagrahita dalam mengikat tali sepatu, peneliti melalui pembelajaran bina diri menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar, yang terdiri dari kain flanel yang berlubang menyerupai lubang sepatu dan dilengkapi dengan tali sepatu. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan bentuk penilaiannya melalui tes perbuatan yang disusun ke dalam suatu analisis tugas. Cara pengamatan kegiatan siswa menggunakan instrumen tes dengan skor nilai, prosentase perolehan dan klasifikasi peningkatan keterampilan mengikat tali sepatu yang diukur berdasarkan perolehan dari skor tersebut.

Kegiatan memasang dan mengikat tali sepatu melalui media pembelajaran lubang sepatu pintar dimulai dari cara memasang tali sepatu dengan cara menyiapkan alat, memegang tali, memasukkan ujung tali pada lubang bagian kanan, memasukkan ujung tali ke lubang bagian kiri, menarik tali, menyamakan kedua ujung tali sejajar, memasukkan tali bagian kanan pada lubang sepatu bagian kiri secara menyilang, memasukkan tali bagian kiri pada lubang sepatu bagian kanan secara menyilang, dan

lanjutkan hingga semua lubang terisi tali secara menyilang. Setelah kegiatan memasang tali sepatu selesai, maka anak dilatih untuk mengikat dengan cara menyilangkan kedua tali dan mengikatnya satu kali, menarik tali dengan kencang dan menyilangkan kembali membentuk pita lalu mengikatnya dengan kencang, setelah itu anak merapikan ikatan tali sepatunya.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I, dimulai dengan peneliti merancang skenario pembelajaran, metode sampai kegiatan yang harus dilaksanakan siswa, peneliti masih mengarahkan siswa dalam memasukkan tali ke lubang, menyilangkannya, dan mengikatnya. Kegiatan siklus I ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

#### b. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam tindakan siklus I adalah:

- 1) Peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan anak dalam mengikat tali sepatu melalui media lubang sepatu pintar
- 2) Peneliti menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti media pembelajaran dan berbagai jenis peralatan lainnya
- 3) Peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan mengikat tali sepatu
- 4) Peneliti menentukan kompetensi dasar
- 5) Peneliti membuat media lubang sepatu pintar
- 6) Peneliti membuat RPP dan mengembangkan skenario pembelajaran
- 7) Peneliti menyusun format penilaian /instrumen tes
- 8) Peneliti menyusun pedoman observasi

### c. Tindakan

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 dan 26 Mei 2014 sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan mengacu pada skenario pembelajaran dan melaksanakan RPP yang telah dibuat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan keterampilan memasang dan mengikat tali sepatu dalam pembelajaran bina diri, berupa pelaksanaan tatap muka di kelas dengan menggunakan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di susun, menggunakan metode demonstrasi serta tes perbuatan, secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

#### 1). Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas
- b) Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
- c) Guru mengabsen siswa
- d) Apersepsi

#### 2). Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis sepatu (bertali dan tidak bertali)
- a) Siswa menyebutkan dua jenis sepatu
- b) Siswa mengamati media Lubang Sepatu Pintar yang diperlihatkan guru
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegunaan media lubang sepatu pintar
- d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara memasang tali sepatu pada media lubang sepatu pintar
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara mengikat tali sepatu pada media lubang sepatu pintar
- f) Siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan memasang tali sepatu pada media lubang sepatu pintar

- g) Siswa mempraktekkan memasang tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar sesuai tahapan demi tahapan dengan bimbingan guru
- h) Siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan cara mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar
- i) Siswa mempraktekkan mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar sesuai tahapan demi tahapan dengan bimbingan guru

3). Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari
- b) Guru menyampaikan pesan-pesan dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan
- c) Guru memberikan PR
- d) Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a

d. Observasi

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya penelitian bersamaan dengan kegiatan proses belajar mengajar, dilakukan oleh peneliti dalam hal ini sebagai guru dan teman sejawat yang berperan sebagai observer.

Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran baik permasalahan yang berasal dari guru, siswa maupun media ataupun pendukung pembelajaran yang lainnya. Disamping untuk mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut, observasi juga digunakan untuk mencari solusi terhadap masalah yang timbul sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan diselesaikan.

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran ini mencakup:

- 1) Observasi mengenai kegiatan keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu melalui media pembelajaran lubang sepatu pintar pada saat penelitian dengan menggunakan instrumen penilaian.
- 2) Observasi mengenai perilaku dan aktivitas siswa dalam pembelajaran
- 3) Observasi mengenai kegiatan guru dan pengelolaan kelas

- 4) Observasi mengenai media pembelajaran
- 5) Observasi mengenai lingkungan di sekitar siswa

Berikut adalah deskripsi hasil observasi tentang aktivitas atau kegiatan keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu pada tindakan siklus 1:

a. Subjek satu (MLK)

- 1) Pertemuan ke-1, Hari Rabu, 21 Mei 2014

MLK pada siklus 1 ini dalam memasang tali dan memasukkan tali ke lubang secara menyilang sudah benar, hanya saja belum rapi dan tali masih panjang sebelah serta ikatan yang kurang kencang sehingga mudah lepas.

- 2) Pertemuan ke-2, hari Senin, 26 Mei 2014

Pada pertemuan kedua ini siswa dalam memasang tali dengan cara menyilang sudah benar namun mengikat simpul pertama dan mengikat simpul pita terlalu longgar sehingga mudah lepas. Serta hasil yang tidak rapi.

Tabel berikut adalah perolehan skor dan nilai MLK pada Siklus I pertemuan kesatu dan kedua.

**Tabel 4.2**  
**Perolehan skor dan nilai MLK Pada Siklus I**  
**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |   |             |             |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e | f |             |             |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39          | 86          |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3                | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 40          | 89          |



## b. Subjek dua (MRZ)

## 1) Pertemuan ke-1

MRZ belum bisa memasang tali dengan benar, tali masih panjang sebelah dan selalu salah lubang atau meloncati. Memasang masih keliru tidak menyilang bahkan ada yang memasukkan tali lurus ke bawah. Selain itu MRZ belum bisa mengikat tali dengan benar baik simpul pertama atau simpul yang membentuk pita. Tidak rapi dan terkesan hanya ditumpuk.

## 2) Pertemuan ke-2

MRZ belum bisa memasang tali dengan benar, selalu salah lubang bahkan meloncatinya, tidak rapi, tali menumpuk di tengah dalam keadaan tidak rapi dan mengikat belum bisa.

Tabel berikut adalah perolehan skor dan nilai MRZ pada Siklus I pertemuan kesatu dan kedua.

Tabel 4.3

## Perolehan skor dan nilai MRZ Pada Siklus I

## Pertemuan ke-1 dan ke-2

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2                | 2 | 2 | 1 | 2 | 2           | 31          | 68 |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3                | 2 | 1 | 1 | 2 | 2           | 33          | 73 |

c. Subjek tiga (RSM)

1) Pertemuan ke-1

RSM pada awalnya masih kesulitan memasukkan tali ke lubang. Ia memasukkan tali dengan cara susun ke bawah dan bukan menyilang, namun pada akhirnya ia bisa melakukannya dengan baik. Untuk mengikat RSM sudah benar namun belum kencang dan tidak rapi, terkesan tali menumpuk begitu saja dan mudah lepas.

2) Pertemuan ke-2

Memasang tali dengan cara menyilang sudah benar, namun untuk mengikat tali masih longgar dan menumpuk, belum rapi.

Tabel berikut adalah perolehan skor dan nilai RSM pada Siklus I pertemuan kesatu dan kedua.

**Tabel 4.4**  
**Perolehan skor dan nilai RSM Pada Siklus I**  
**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                | 2 | 2 | 2 | 3 | 3           | 35          | 77 |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2                | 2 | 2 | 2 | 3 | 3           | 39          | 86 |

## d. Subjek empat (KR)

## 1) Pertemuan ke-1

KR belum bisa memasang tali dengan benar, selalu salah lubang, tali panjang sebelah, tidak rapi, mengikat simpul pertama belum bisa apalagi simpul pita.

## 2) Pertemuan ke-2

Siswa masih belum bisa memasang tali dengan benar, selalu salah lubang, tidak rapi dan tali masih panjang sebelah. Siswa ini pun masih kesulitan mengikat tali, sehingga ia hanya memutar-mutar tali tanpa diikat dan ditumpuk begitu saja.

Tabel berikut adalah perolehan skor dan nilai KR pada Siklus I pertemuan kesatu dan kedua.

Tabel 4.5

## Perolehan skor dan nilai KR Pada Siklus I

## Pertemuan ke-1 dan ke-2

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1                | 2 | 1 | 1 | 2 | 2           | 29          | 64 |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1                | 2 | 1 | 2 | 2 | 2           | 31          | 68 |

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar diperoleh hasil bahwa dua orang siswa yakni MLK dan RSM sudah benar dalam memasang tali namun saat mengikat, tali masih longgar dan belum rapi. Dua orang lagi yakni MRZ dan KR, masih kesulitan memasukkan tali ke lubang dengan cara menyilang bahkan selalu salah masuk lubang atau terlewati satu lubang, selain itu dalam mengikat tali sepatu belum benar dalam menyimpul ikatan pertama maupun ikatan yang membentuk pita. Sehingga untuk penyelesaian tugas, belum optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Segi keaktifan, semua siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengikuti perintah guru. Tugas dikerjakan dengan baik meski siswa masih dibantu dan diarahkan oleh guru.

Aktivitas guru dalam pembelajaran masih dominan dalam mengarahkan dan membantu siswa. Terutama dalam kegiatan menyilang untuk mengikat dan membentuk pita. Media yang digunakan pun relatif aman dan bisa menarik siswa untuk lebih giat belajar. Hanya saja siswa masih kesulitan dalam memasang tali ke lubang sehingga ada yang salah masuk lubang, atau melewati satu lubang.

Lingkungan di sekitar siswa pun pada tindakan siklus I ini cukup kondusif, hanya sesekali saja siswa menolehkan kepalanya ke luar jendela untuk melihat kegiatan olahraga di lapangan bagi kelas lain yang saat itu ada jadwal olahraga. Selain itu ada satu siswa dari kelas persiapan (TKLB) yang selalu masuk kelas melihat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berikut adalah perolehan nilai keempat siswa selama pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan kesatu yang ditunjukkan oleh tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Perolehan nilai siswa siklus 1**  
**Pertemuan ke-1**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                 |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|            | 1.Memasang tali     |   |   |   |   |   |   |   |   | 2.Mengikat tali |   |   |   |   |   |             |             |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a               | b | c | d | e | f |             |             |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2               | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39          | 86          |
| MRZ        | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2               | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 31          | 68          |
| RSM        | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3               | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 35          | 77          |
| KR         | 3                   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1               | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 29          | 64          |

Tabel di atas menunjukkan perolehan skor siswa yang dicapai tiap indikator pada siklus I pertemuan kesatu yang selanjutnya dinyatakan dalam nilai akhir masing-masing individu. Satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu MLK yang memperoleh nilai 86 yang selanjutnya diikuti oleh RSM yang memperoleh nilai 77, untuk siswa MRZ dan KR masing-masing memperoleh nilai 68 dan 64.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekapitulasi perolehan skor siklus 1 pertemuan kesatu berdasarkan klasifikasi nilai:

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Perolehan Skor Berdasarkan Klasifikasi Nilai**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Banyaknya Siswa</b> | <b>Klasifikasi</b> | <b>Prosentase</b> |
|----------------------|------------------------|--------------------|-------------------|
| 91-100               | -                      | Sangat Baik (A)    | -                 |
| 81-90                | 1                      | Baik (B)           | 25 %              |
| 71-80                | 1                      | Cukup (C)          | 25 %              |
| 61-70                | 2                      | Kurang (D)         | 50%               |
| 51-60                | -                      | Sangat Kurang (E)  | -                 |
| Jumlah               | 4                      |                    | 100 %             |

Berdasarkan klasifikasi nilai pada pertemuan ke-1 siklus I di atas maka satu orang siswa memperoleh nilai baik dengan prosentase 25 % dan satu orang siswa memperoleh nilai cukup dengan prosentase 25 % dan dua siswa lagi memperoleh nilai kurang dengan prosentase 50 %.

Selanjutnya kita lihat perolehan skor siswa pada siklus I pertemuan kedua yang ditunjukkan oleh Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Perolehan nilai siswa siklus 1**  
**Pertemuan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a | b                | c | d | e | f |             |             |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2                | 3 | 2 | 3 | 3 | 40          | 89          |
| MRZ        | 3                   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2                | 1 | 1 | 2 | 2 | 33          | 73          |
| RSM        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2                | 2 | 2 | 3 | 3 | 39          | 86          |
| KR         | 3                   | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2                | 1 | 2 | 2 | 2 | 31          | 68          |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan skor pada masing-masing siswa dari siklus I pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2. MLK memperoleh nilai akhir 89 dari sebelumnya 82, MRZ memperoleh nilai akhir 73 dari sebelumnya 68, RSM memperoleh nilai 86 dari sebelumnya 77, dan KR memperoleh nilai akhir 68 dari sebelumnya 64.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Perolehan Skor**  
**Berdasarkan Klasifikasi Nilai**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Banyaknya Siswa</b> | <b>Klasifikasi</b> | <b>Prosentase</b> |
|----------------------|------------------------|--------------------|-------------------|
| 91-100               | -                      | Sangat Baik (A)    | -                 |
| 81-90                | 2                      | Baik (B)           | 50 %              |
| 71-80                | 1                      | Cukup (C)          | 25 %              |
| 61-70                | 1                      | Kurang (D)         | 25%               |
| 51-60                | -                      | Sangat Kurang (E)  | -                 |
| Jumlah               | 4                      |                    | 100 %             |

Berdasarkan tabel rekapitulasi perolehan skor klasifikasi nilai pada pertemuan ke-2 siklus I terdapat peningkatan perolehan skor yaitu dua orang siswa memperoleh nilai baik dari sebelumnya hanya satu orang, jika diprosentasekan menjadi 50 %, dan satu orang memperoleh nilai cukup, jika diprosentasekan menjadi 25 %, dan satu orang lagi masih memperoleh nilai kurang dari sebelumnya dua orang, jika diprosentasekan menjadi 25 %.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus I mengenai keterampilan mengikat tali sepatu dengan menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perolehan nilai dan prosentase pada siklus I pertemuan kesatu diperoleh hasil 25 % untuk nilai baik atau satu orang siswa yang memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang baik, 25 % lagi untuk nilai cukup atau satu orang siswa yang memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang cukup dan 50 % memperoleh nilai kurang atau dua siswa memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang kurang.

- 2) Berdasarkan perolehan nilai dan prosentase pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh hasil 50 % untuk nilai baik atau dua siswa yang memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang baik dan 25 % memperoleh nilai cukup atau satu orang siswa memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang cukup, sedangkan sisanya yaitu 25 % memperoleh nilai kurang atau satu siswa memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang kurang.
- 3) Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar, diperoleh hasil bahwa dua orang siswa masih kesulitan memasukkan tali ke lubang dengan cara menyilang bahkan ada yang salah lubang dalam memasukkan tali selain itu dalam mengikat tali sepatu masih belum benar.
- 4) Berdasarkan perolehan nilai dan klasifikasi yang belum memuaskan serta peningkatan keterampilan mengikat tali sepatu yang belum optimal sesuai yang diharapkan, meskipun secara individu ada peningkatan. maka peneliti merencanakan untuk melaksanakan siklus II.

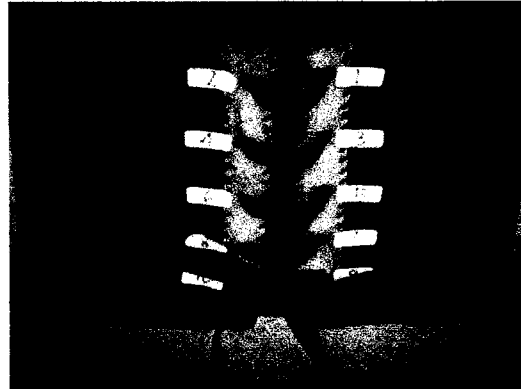
### **3. Pelaksanaan siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, masih ada masalah yang perlu diperbaiki diantaranya perolehan nilai siswa yang belum memuaskan, juga ada beberapa kekeliruan yang masih dilakukan oleh siswa diantaranya memasang tali masih ada yang salah masuk lubang, memasang tidak menyilang, lubang terlewat. Dalam mengikat, siswa masih kesulitan dalam menyilangkan tali membentuk pita dan ikatan masih longgar.

Peneliti akan mengatasi permasalahan-permasalahan yang masih ada, yaitu dengan memperbaiki media pembelajaran lubang sepatu pintar dengan menambahkan angka di tiap sisi lubang sepatu pintar secara berurutan dari mulai angka 1 sampai 10. Hal tersebut untuk memudahkan siswa dalam memasang tali sepatu, sehingga kesalahan dalam memasukkan tali pada lubang dapat diatasi.



Berikut adalah gambar media lubang sepatu pintar setelah ditambahkan angka yang digunakan pada pelaksanaan tindakan siklus II:



**Gambar 4.1**

**Lubang Sepatu Pintar dengan angka**

Selain itu, dalam pembelajaran peneliti merubah metode pembelajaran yang tadinya guru lebih banyak mengarahkan dan membantu siswa dalam kegiatannya mengikat tali sepatu, maka untuk tindakan siklus II ini peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang telah mampu memasang tali dengan benar untuk memberi contoh dan membantu siswa yang belum mampu. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 untuk pertemuan kesatu dan tanggal 16 Juli 2014 untuk pertemuan kedua.

Dibawah ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan anak dalam memasang tali sepatu melalui media lubang sepatu pintar yang ditambahkan angka di tiap sisi lubangnya dari mulai angka 1 sampai 10
- 2) Peneliti menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti media pembelajaran dan berbagai jenis peralatan lainnya
- 3) Peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan mengikat tali sepatu

- 4) Peneliti menentukan kompetensi dasar
- 5) Peneliti memperbaiki media lubang sepatu pintar
- 6) Peneliti membuat RPP dan mengembangkan skenario pembelajaran
- 7) Peneliti menyusun format penilaian /instrumen tes
- 8) Peneliti menyusun pedoman observasi

b. Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 16 Juli 2014. Hal tersebut tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan yang semula dijadwalkan pada bulan Juni, karena terhalang oleh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah yang bertepatan dengan pelaksanaan US dan UN. Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada skenario pembelajaran dan melaksanakan RPP yang telah dibuat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan keterampilan mengikat tali sepatu, berupa pelaksanaan tatap muka di kelas dengan menggunakan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di susun, menggunakan metode demonstrasi serta tes perbuatan, secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
  - a) Guru mengkondisikan kelas
  - b) Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
  - c) Guru mengabsen siswa
  - d) Apersepsi
  
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
  - a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis sepatu (bertali dan tidak bertali)
  - b) Siswa menyebutkan dua jenis sepatu
  - c) Siswa mengamati media Lubang Sepatu Pintar yang diperlihatkan guru
  - d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegunaan media lubang sepatu pintar

- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara memasang tali sepatu pada media lubang sepatu pintar dengan bantuan angka di setiap sisi lubang.
  - f) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara mengikattali sepatu pada media lubang sepatu pintar
  - g) Siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan memasang tali sepatu pada media lubang sepatu pintar
  - h) Siswa mempraktekkan memasang tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar sesuai tahapan demi tahapan dengan bimbingan guru
  - i) Siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan cara mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar
  - j) Siswa mempraktekkan mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar sesuai tahapan demi tahapan dengan bimbingan guru
  - k) Siswa yang telah mampu memasang tali dengan benar membantu mengarahkan temannya dalam memasang tali
  - l) Siswa dengan bimbingan guru mempraktekkan memasang dan mengikat tali pada sepatu itu sendiri
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Siswa melaksanakan evaluasi
  - b) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari
  - c) Guru menyampaikan pesan-pesan dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan
  - d) Guru memberikan PR
  - e) Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a

Metode dalam kegiatan pembelajaran pun diubah yang semula pada tindakan siklus I guru masih dominan memberikan arahan dan bimbingannya kepada siswa dalam memasang tali dan mengikatnya, pada siklus II ini guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah mampu, terutama dalam memasang tali untuk memberi contoh dan membimbing siswa lainnya yang belum mampu. Sehingga kegiatan pembelajaran ini lebih variatif dan melibatkan keaktifan siswa di kelas. Selain itu setelah siklus II ini selesai, siswa kemudian diminta untuk mempraktekkan memasang dan mengikat tali pada sepatunya sendiri, agar terlihat keajegan dari keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu.

### c. Observasi

Observasi didasarkan pada pengamatan selama kegiatan pembelajaran sesuai dengan pedoman observasi dan perolehan nilai siswa dalam mengikat tali sepatu, sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam kegiatan pembelajaran ini.

Berikut adalah deskripsi hasil observasi tentang aktivitas atau kegiatan keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu pada tindakan siklus II:

#### a. Subjek satu (MLK)

##### 1) Pertemuan ke-1, Hari Senin, 14 Juli 2014

MLK pada siklus II ini dalam memasang tali secara menyilang sudah benar, bahkan mampu melakukan sendiri dan lebih cepat dalam mengerjakan dibanding teman-teman yang lainnya. MLK tampak terburu-buru dalam melakukannya sehingga jalinan tali terlihat belum rapi dan melipat. Dalam mengikat membentuk pita MLK tampak sudah bisa meski masih dibantu sedikit karena ikatan yang longgar sehingga mudah lepas.

##### 2) Pertemuan ke-2, hari Rabu, 16 Juli 2014

Pada pertemuan kedua ini tampak siswa sudah bisa melakukan sendiri tiap tugas memasang dan mengikat tali sepatu dengan baik, sehingga ia dapat mengerjakan dengan cepat dan hasilnya pun rapi. MLK pun mampu memberi contoh pada teman-temannya dan mau membantu temannya yang masih kesulitan saat

mengikat. Setelah itu ia mempraktekkan langsung pada sepatunya sendiri, dan ia pun bisa.

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai MLK pada siklus II pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.10**  
**Perolehan skor dan nilai MLK Pada Siklus II**  
**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a | b                | c | d | e | f |             |             |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3                | 2 | 2 | 3 | 3 | 42          | 93          |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 2 | 2 | 3 | 3 | 43          | 95          |

b. Subjek dua (MRZ)

1) Pertemuan ke-1

MRZ untuk memasang tali secara menyilang masih ada beberapa yang perlu mendapat bantuan, selain itu MRZ sudah mampu mensejajarkan ujung tali agar sama panjang tanpa harus dibantu. Namun untuk mengikat MRZ masih mendapatkan sedikit bantuan terutama menyilangkan tali membentuk pita. Secara keseluruhan dari tiap indikator penilaian, MRZ masih mendapat bantuan dari guru meski tidak sepenuhnya. Namun dengan bantuan angka di tiap sisi lubang mengurangi kesalahan subjek salah masuk lubang.

1) Pertemuan ke-2

MRZ dalam memasang tali sudah melakukan dengan benar, hanya bagian mengikat saja yang mendapatkan sedikit bantuan dari guru. Namun ia sangat bersemangat saat mengerjakannya

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai MRZ pada siklus II pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.11**  
**Perolehan skor dan nilai MRZ Pada Siklus II**  
**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 3           | 36          | 80 |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 3           | 40          | 88 |

c. Subjek tiga (RSM)

1) Pertemuan ke-1

RSM termasuk siswa yang cukup terampil dan cepat mengerti. RSM sudah memahami bagaimana memasang tali sepatu ke lubang dengan menyilang apalagi ditambah dengan bantuan angka di tiap sisi lubang, ia dengan cepat memasukkan tali dengan cara menyilang dan rapi, meski pada waktu mengikat tali, RSM menekuk tali terlalu pendek untuk membentuk pita sehingga tali tidak bisa diikat karena terlalu pendek. Sehingga membuat peneliti mengarahkan subjek untuk menekuk tali membentuk pita agak panjang agar bisa mengikat.

2) Pertemuan ke-2

RSM mampu menyamakan kemampuannya dengan MLK, ia terampil memasang tali dengan benar, dan juga mengikat tali, selain itu ikatannya pun tidak longgar lagi. Saat di minta mempraktekkan pada sepatu bertali, ia pun bisa melakukannya dengan baik.

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai RSM pada siklus II pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.12**  
**Perolehan skor dan nilai RSM Pada Siklus II**  
**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 41          | 91 |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 42          | 93 |

d. Subjek empat (KR)

1) Pertemuan ke-1

KR dalam memasang tali masih mendapatkan bantuan, meski tidak sepenuhnya seperti diawal, hal itu disebabkan karena ia cenderung pasif dibandingkan teman-temannya. Dalam mengerjakan KR harus dilihat dan didampingi terus oleh guru, jika tidak maka ia akan diam saja dan tidak mengerjakan apa yang diperintahkan. Dalam mengikat KR masih mendapat bantuan meski sedikit dari yang tadinya dibantu penuh, namun lama-lama ia dapat memahami apa yang diperintahkan dan mengerjakan sendiri tugas yang ia bisa tanpa dibantu asalkan guru berada didekatnya, dan tangannya masih kaku saat mengikat simpul membentuk pita

2) Pertemuan ke-2

Siswa ini dalam memasang tali sudah benar, meski memerlukan bimbingan secara inividu dan masih mendapat sedikit bantuan, namun ia telah memahami tugas yang harus dilakukan sesuai perintah. KR ini secara kemampuan ada peningkatan terutama dalam memasang tali secara menyilang, memang untuk mengikat masih memerlukan sedikit bantuan.

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai KR pada siklus II pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.13**

**Perolehan skor dan nilai KR Pada Siklus II**

**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |                  |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |   |
|------------|---------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|-------------|-------------|----|---|
|            | KR                  | 1. Memasang tali |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |             |             |    |   |
|            |                     | a                | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d |             |             | e  | f |
| Pert 1     | 3                   | 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2                | 2 | 2 | 2 | 3           | 34          | 75 |   |
| Pert 2     | 3                   | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2                | 2 | 2 | 2 | 3           | 38          | 84 |   |

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, aktivitas siswa dalam memasang tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar yang ditambahkan angka 1-10 di tiap sisi lubang, hal itu dimaksudkan untuk mengatasi kesalahan siswa yang salah masuk lubang saat memasang tali sepatu. Diperoleh hasil bahwa dua orang siswa yakni MLK dan RSM sudah benar dalam memasang tali sepatu dan mengikatnya, itu berarti MLK dan RSM sudah memperoleh keterampilan yang sangat baik sebagaimana ditunjukkan oleh perolehan nilai mereka yang termasuk ke dalam klasifikasi sangat baik. Dua orang lagi yakni MRZ dan KR, pada siklus II ini mereka cenderung mampu memasang tali ke lubang dengan benar karena dibantu dengan angka yang ditempel di tiap sisi lubang untuk mengarahkan mereka memasukkan tali, sehingga mereka lebih memahami tugas yang harus dikerjakan. Dalam mengikat tali mereka masih dibantu saat mengikat terutama saat mengikat membentuk pita. MRZ tampak aktif dan bersemangat bahkan ketika MLK ikut membimbingnya dalam mengikat tali tersebut. Namun sebaliknya KR tampak pasif meski ia selalu mengikuti pembelajaran hanya saja ia harus selalu didampingi saat mengerjakan. Jika guru melangkah mendekati subjek lain maka ia tidak melakukan apa pun, walau sudah diperintahkan tugas yang harus



dikerjakan. Walaupun begitu ia turut memperhatikan saat guru membimbing subjek lainnya

Segi keaktifan, semua siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengikuti perintah guru. Tugas dikerjakan dengan baik meski satu siswa yaitu KR masih harus selalu didampingi secara individual.

Aktivitas guru pada pembelajaran siklus II ini lebih variatif karena melibatkan siswa yang telah mampu dan terampil memasang dan mengikat tali sepatu untuk ikut membimbing temannya yang belum bisa, serta memberi contoh memasang dan mengikat tali yang benar. Sehingga siswa pun tidak duduk saja di bangku namun sesekali berdiri melingkar memperhatikan guru atau temannya yang sedang memberi contoh. Diakhir pembelajaran setelah semua siswa mengerjakan evaluasi maka siswa diminta guru untuk mempraktekkan memasang dan mengikat tali pada sepatu bertali yang telah disediakan guru di kelas. Hal itu dimaksudkan untuk melihat keajegan hasil belajar mereka selama pembelajaran berlangsung, meski hasilnya berupa nilai tidak dicantumkan. Guru memberikan reward bagi siswa yang mampu melakukan tugas dengan baik.

Media yang digunakan pun relatif aman dan bisa menarik siswa untuk lebih giat belajar, apalagi setelah diubah dengan ditambahkan angka di tiap sisi lubangnya untuk memudahkan siswa memasang tali dengan benar. Hal itu membuat siswa asyik dan senang saat mencari angka yang dimaksud. Kelemahannya adalah angka tersebut berupa tulisan pada kertas yang kemudian ditempel di tiap sisi lubang, sehingga mudah lepas saat bersentuhan dengan tangan anak ketika anak memasang tali sepatu.

Lingkungan di sekitar siswa pada tindakan siklus II ini cukup kondusif dan terkendali, meski terkadang terdengar tawa dari subjek yang melihat pekerjaan temannya yang salah, namun hal itu tidak mengganggu pembelajaran bahkan menambah suasana kelas jadi ramai dan tidak membosankan.

Berikut adalah perolehan nilai keempat siswa pada tindakan siklus II pertemuan kesatu:

**Tabel 4.14**  
**Perolehan nilai siswa siklus II**  
**Pertemuan ke-1**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 42          | 93 |
| MRZ        | 3                   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 3           | 36          | 80 |
| RSM        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 41          | 91 |
| KR         | 3                   | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2                | 2 | 2 | 2 | 2 | 3           | 34          | 75 |

Tabel di atas menunjukkan perolehan skor siswa yang dicapai tiap indikator pada siklus II pertemuan kesatu yang selanjutnya dinyatakan dalam nilai akhir masing-masing individu. Satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu MLK yang memperoleh nilai 93 dari sebelumnya dengan nilai 89, berarti ada peningkatan sebanyak 3 angka, yang selanjutnya diikuti oleh RSM yang memperoleh nilai 91 dari sebelumnya dengan nilai 86, berarti ada peningkatan sebanyak 5 angka, sedangkan untuk siswa MRZ memperoleh nilai 80 dari sebelumnya dengan nilai 73, berarti ada peningkatan sebanyak 7 angka, dan terakhir KR memperoleh nilai 75 dari sebelumnya dengan nilai 68, berarti ada peningkatan sebanyak 7 angka.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekapitulasi perolehan skor siklus II pertemuan kesatu berdasarkan klasifikasi nilai:

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Perolehan Skor Berdasarkan Klasifikasi Nilai**  
**Siklus II Pertemuan ke-1**

| Rentang Nilai | Banyaknya Siswa | Klasifikasi       | Prosentase |
|---------------|-----------------|-------------------|------------|
| 91-100        | 2               | Sangat Baik (A)   | 50 %       |
| 81-90         |                 | Baik (B)          | -          |
| 71-80         | 2               | Cukup (C)         | 50 %       |
| 61-70         |                 | Kurang (D)        | -          |
| 51-60         | -               | Sangat Kurang (E) | -          |
| Jumlah        | 4               |                   | 100 %      |

Jika dilihat dari tabel rekapitulasi perolehan skor berdasarkan klasifikasi nilai pada siklus I pertemuan ke-1 di atas, maka dua orang siswa memperoleh nilai sangat baik dengan prosentase 50 % dan dua orang siswa memperoleh nilai cukup dengan prosentase 50 %.

Selanjutnya kita lihat perolehan skor pada siklus II pertemuan kedua yang ditunjukkan tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Perolehan nilai siswa siklus II**  
**Pertemuan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 43          | 95 |
| MRZ        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 2 | 3           | 40          | 88 |
| RSM        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 42          | 93 |
| KR         | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3                | 2 | 2 | 2 | 2 | 3           | 38          | 84 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan skor dan nilai pada masing-masing siswa pada siklus II dari pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2. MLK memperoleh nilai akhir 95 dari sebelumnya 93, berarti MLK memperoleh nilai sangat baik, begitu pun dengan RSM yang memperoleh nilai 93 dari sebelumnya 91, sedangkan MRZ memperoleh nilai 88 dari sebelumnya 80, dan KR memperoleh nilai akhir 84 dari sebelumnya 75.

Berikut ini adalah tabel 4.17 yang menunjukkan rekapitulasi perolehan skor berdasarkan klasifikasi nilai dengan prosentase :

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Perolehan Skor**  
**Berdasarkan Klasifikasi Nilai**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Banyaknya Siswa</b> | <b>Klasifikasi</b> | <b>Prosentase</b> |
|----------------------|------------------------|--------------------|-------------------|
| 91-100               | 2                      | Sangat Baik (A)    | 50 %              |
| 81-90                | 2                      | Baik (B)           | 50 %              |
| 71-80                | -                      | Cukup (C)          | -                 |
| 61-70                | -                      | Kurang (D)         | -                 |
| 51-60                | -                      | Sangat Kurang (E)  | -                 |
| Jumlah               | 4                      |                    | 100 %             |

Berdasarkan tabel rekapitulasi perolehan skor klasifikasi nilai pada siklus II pertemuan ke-2 ini terdapat peningkatan perolehan nilai yaitu dua orang siswa memperoleh nilai sangat baik, jika diprosentasekan menjadi 50 %, dan dua orang lagi memperoleh nilai baik, dari sebelumnya memperoleh nilai cukup, jika diprosentasekan menjadi 50 %.

d. Refleksi

- 1) Berdasarkan perolehan nilai dan prosentase pada siklus II pertemuan kesatu diperoleh hasil 50 % untuk nilai sangat baik atau dua orang siswa yang memiliki keterampilan mengikat tali sepatu sangat baik, dan 50 % lagi untuk nilai cukup atau dua orang siswa yang memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang cukup. Hal itu berarti ada peningkatan skor atau nilai dari siklus I ke siklus II ini yang menunjukkan adanya peningkatan atau perbaikan pada keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu.
- 2) Berdasarkan perolehan nilai dan prosentase pada siklus II pertemuan ke-2 diperoleh hasil 50 % untuk nilai sangat baik atau dua siswa yang memiliki keterampilan mengikat tali sepatu sangat baik dan 50 % memperoleh nilai baik atau dua orang siswa memiliki keterampilan mengikat tali sepatu yang baik. Secara keseluruhan penelitian pada siklus II ini sudah berhasil, ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor atau nilai yang baik bahkan mencapai sangat baik hal itu berarti adanya peningkatan atau perbaikan terhadap keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu.
- 3) Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar dengan bantuan angka 1-10 di tiap sisi lubang, diperoleh hasil bahwa dua orang siswa memperoleh hasil yang sangat baik dalam mengikat tali sepatu yang berarti siswa tersebut memperoleh keterampilan yang sangat baik pula dalam mengikat tali sepatu. Sedangkan sisanya yaitu dua orang siswa memperoleh hasil yang baik terutama dalam kegiatan memasang tali karena kesalahan mereka selalu salah masuk lubang bisa teratasi, walaupun dalam mengikat tali sepatu masih memerlukan sedikit bantuan dari guru.
- 4) Pada siklus II ini, pembelajaran lebih variatif dan melibatkan keaktifan anak, posisi duduk tidak monoton, siswa bisa berdiri untuk memperhatikan guru atau temannya yang telah bisa untuk memberi contoh bahkan bisa duduk di lantai saat siswa mempraktekkan memasang dan mengikat tali sepatu pada sepatu

bertali. Sehingga siswa pun tampak senang dan guru memberikan reward pada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.

- 5) Pada siklus II ini, media yang digunakan masih ada kekurangannya yaitu angka dari kertas yang mudah lepas akibat bersentuhan dengan tangan siswa, sehingga memerlukan perbaikan yang secepatnya dan dibuat dengan lebih permanen.
- 6) Berdasarkan perolehan nilai dan klasifikasi pada siklus II ini maka peneliti ingin melihat peningkatan keterampilan mengikat tali sepatu pada media lubang sepatu pintar ini juga dapat diaplikasikan pada sepatu bertali yang sebenarnya, sehingga didapatkan kejelasan dari hasil belajar siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu mengikat tali sepatu dengan baik dan benar. Untuk itu peneliti merencanakan untuk melaksanakan siklus III, dengan pertemuan kesatu menggunakan media lubang sepatu pintar yang telah diperbaiki kemudian pertemuan kedua menggunakan media sepatu bertali itu sendiri.

#### **4. Pelaksanaan siklus III**

Berdasarkan hasil refleksi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, masih ada masalah yang perlu diperbaiki diantaranya masalah media yang memerlukan perbaikan pada angka dari kertas yang mudah lepas karena bersentuhan dengan tangan siswa. Dan juga untuk melihat sejauhmana kejelasan hasil belajar siswa berupa peningkatan keterampilan dalam mengikat tali sepatu tersebut dapat diaplikasi pada sepatu itu sendiri. Sehingga siswa benar-benar terampil tidak hanya pada media lubang sepatu pintar tetapi juga pada sepatu bertali yang sebenarnya, sesuai dengan tujuan pembelajaran pada penelitian ini.

Peneliti akan mengatasi kekurangan pada media tersebut, dengan cara memperbaiki media pembelajaran lubang sepatu pintar dengan membuat angka di tiap sisi lubang sepatu pintar secara berurutan dari mulai angka 1 sampai 10, yang tadinya dari kertas, sekarang dibuat dengan angka yang lebih jelas dan tidak mudah rusak.

Di bawah ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan anak dalam memasang tali sepatu melalui media lubang sepatu pintar yang ditambahkan angka di tiap sisi lubangnya dari mulai angka 1 sampai 10 yang telah diperbaiki
- 2) Peneliti menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti media pembelajaran dan berbagai jenis peralatan lainnya
- 3) Peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan mengikat tali sepatu
- 4) Peneliti menentukan kompetensi dasar
- 5) Peneliti memperbaiki media lubang sepatu pintar
- 6) Peneliti membuat RPP dan mengembangkan skenario pembelajaran
- 7) Peneliti menyusun format penilaian /instrumen tes
- 8) Peneliti menyusun pedoman observasi

b. Tindakan

Tindakan siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 17 dan 19 Juli 2014. Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada skenario pembelajaran dan melaksanakan RPP yang telah dibuat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan keterampilan mengikat tali sepatu, berupa pelaksanaan tatap muka di kelas dengan menggunakan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di susun, menggunakan metode demonstrasi serta tes perbuatan, secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
  - a) Guru mengkondisikan kelas
  - b) Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
  - c) Guru mengabsen siswa
  - d) Apersepsi

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis sepatu (bertali dan tidak bertali)
- b) Siswa menyebutkan dua jenis sepatu
- c) Siswa mengamati media Lubang Sepatu Pintar yang diperlihatkan guru
- d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegunaan media lubang sepatu pintar
- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara memasang tali sepatu pada media lubang sepatu pintar dengan bantuan angka di setiap sisi lubang.
- f) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara mengikat tali sepatu pada media lubang sepatu pintar
- g) Siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan memasang tali sepatu pada media lubang sepatu pintar
- h) Siswa mempraktekkan memasang tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar sesuai tahapan demi tahapan dengan bimbingan guru
- i) Siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan cara mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar
- j) Siswa mempraktekkan mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar sesuai tahapan demi tahapan dengan bimbingan guru
- k) Siswa yang telah mampu memasang tali dengan benar membantu mengarahkan temannya dalam memasang tali
- l) Siswa dengan bimbingan guru mempraktekkan memasang dan mengikat tali pada sepatu itu sendiri



### 3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru melaksanakan evaluasi kepada siswa
- b) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari
- c) Guru menyampaikan pesan-pesan dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan
- d) Guru memberikan PR
- e) Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a

Kegiatan pembelajaran siklus III pada pertemuan kesatu ini siswa masih tetap menggunakan media lubang sepatu pintar yang telah mendapat perbaikan sesuai dengan kekurangan pada siklus II. Pembelajaran pun dilakukan sama seperti pelaksanaan pada siklus II. Dan dilanjutkan dengan pertemuan kedua dengan menggunakan media sepatu bertali.

#### c. Observasi

Berikut adalah deskripsi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III:

##### a. Subjek satu (MLK)

##### 1) Pertemuan ke-1, Hari Kamis, 17 Juli 2014

MLK pada siklus III ini memperoleh nilai sangat baik yaitu 100. MLK dalam memasang tali secara menyilang sudah benar, bahkan mampu melakukan sendiri dan lebih cepat dalam mengerjakan dibanding teman-teman yang lainnya. Dalam mengikat pun sudah bagus dan benar dan hasilnya pun rapi.

##### 2) Pertemuan ke-2, Hari Sabtu, 19 Juli 2014

MLK sudah mampu menerapkan keterampilannya memasang dan mengikat tali sepatu pada media sepatu bertali. Dan memperoleh nilai sangat baik

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai MLK pada siklus III pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.18**

**Perolehan skor dan nilai MLK Pada Siklus III**

**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |     |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|-----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |     |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f   |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3           | 44          | 97  |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3           | 45          | 100 |

b. Subjek dua (MRZ)

1) Pertemuan ke-1

MRZ untuk memasang tali secara menyilang masih ada beberapa yang perlu mendapat bantuan, namun secara keseluruhan MRZ sudah mengerjakan dengan benar tanpa harus dibantu. Untuk mengikat MRZ masih mendapatkan sedikit bantuan terutama menyilangkan tali membentuk pita. Secara keseluruhan MRZ mengalami peningkatan terhadap perolehan nilai yang berarti ada peningkatan juga pada keterampilannya mengikat tali sepatu.

2) Pertemuan ke-2

MRZ dalam memasang tali sudah melakukan dengan benar, hanya bagian mengikat saja yang mendapatkan sedikit bantuan dari guru. Namun secara keseluruhan MRZ ada peningkatan pada perolehan nilai dari baik menjadi sangat baik meski penambahan skornya sedikit

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai MRZ pada siklus III pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.19**

**Perolehan skor dan nilai MRZ Pada Siklus III**

**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |    |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f  |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 41          | 91 |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 42          | 93 |

c. Subjek tiga (RSM)

1) Pertemuan ke-1

RSM dalam memasang dan mengikat tali sudah baik dan tampak rapi, ikatan sudah kencang. Sehingga ia berhak mendapat skor yang lebih tinggi.

2) Pertemuan ke-2

RSM mampu menyamakan kemampuannya dengan MLK, ia terampil memasang tali dengan benar, dan juga mengikat tali, ia pun mampu melakukannya pada sepatu bertali.

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai RSM pada siklus III pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.20**

**Perolehan skor dan nilai RSM Pada Siklus III**

**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |     |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|-------------|-------------|-----|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |     |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e |             |             | f   |
| Pert 1     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 43          | 95  |
| Pert 2     | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3           | 45          | 100 |

d. Subjek empat (KR)

1) Pertemuan ke-1

KR secara keseluruhan ada peningkatan meski dengan penambahan skor yang sedikit namun ia mampu memasang tali dengan benar sesuai bimbingan dan arahan guru, dari ketiga temannya, KR membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas dan harus selalu didampingi. Karena guru tidak selamanya mendampingi KR, maka akhirnya KR selalu menyelesaikan tugas terakhir. Namun ia dapat diajak kerjasama dan menurut apa yang diperintahkan guru.

2) Pertemuan ke-2

Siswa ini dalam memasang tali sudah benar, meski memerlukan bimbingan dan arahan dari guru. Secara keseluruhan ada peningkatan terutama dalam memasang tali secara menyilang dan untuk mengikat masih memerlukan sedikit bantuan.

Berikut adalah tabel perolehan skor dan nilai KR pada siklus III pertemuan kesatu dan kedua:

**Tabel 4.21**

**Perolehan skor dan nilai KR Pada Siklus III**

**Pertemuan ke-1 dan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |                  |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |    |
|------------|---------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|-------------|-------------|----|
|            | KR                  | 1. Memasang tali |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |             |             |    |
|            |                     | a                | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d |             |             | e  |
| Pert 1     | 3                   | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2                | 2 | 2 | 2 | 3           | 38          | 84 |
| Pert 2     | 3                   | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2                | 2 | 2 | 3 | 3           | 39          | 86 |

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran siklus III ini aktivitas guru dan siswa lebih dinamis karena melibatkan siswa yang telah mampu dan terampil memasang dan mengikat tali sepatu untuk ikut membimbing temannya yang belum bisa, selain itu posisi duduk siswa sangat fleksibel sehingga siswa dengan bebas memilih tempat duduk yang disenangi untuk memasang tali sepatu pada media sepatu bertali ataupun media lubang sepatu pintar dengan aneka pilihan motif. Siswa dapat memilih meja dengan bebas, untuk pembelajaran dengan media lubang sepatu pintar atau siswa pun kadang duduk bergerombol di lantai memperhatikan siswa lainnya yang sedang mengikat tali sepatu atau duduk berjejer di lantai jika pembelajaran dengan media sepatu bertali berlangsung.

Berikut adalah perolehan nilai keempat siswa pada tindakan siklus III pertemuan kesatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar:

**Tabel 4.22**  
**Perolehan nilai siswa siklus III**  
**Pertemuan ke-1**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                  |   |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|            | 1. Memasang tali    |   |   |   |   |   |   |   |   | 2. Mengikat tali |   |   |   |   |   |             |             |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a                | b | c | d | e | f |             |             |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44          | 97          |
| MRZ        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 41          | 91          |
| RSM        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 43          | 95          |
| KR         | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3                | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 38          | 84          |

Tabel di atas menunjukkan perolehan skor siswa yang dicapai tiap indikator pada siklus III pertemuan kesatu yang selanjutnya dinyatakan dalam nilai akhir masing-masing individu. Dua siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu MLK memperoleh nilai 97 yang sebelumnya 95, berarti ada peningkatan 2 angka dan RSM yang memperoleh nilai 95 dari sebelumnya 93, yang selanjutnya diikuti oleh MRZ yang memperoleh nilai 91, dan terakhir KR memperoleh nilai 84.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekapitulasi perolehan skor siklus III pertemuan kesatu berdasarkan klasifikasi nilai:

**Tabel 4.23**  
**Rekapitulasi Perolehan Skor Berdasarkan Klasifikasi Nilai**  
**Siklus III Pertemuan ke-1**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Banyaknya Siswa</b> | <b>Klasifikasi</b> | <b>Prosentase</b> |
|----------------------|------------------------|--------------------|-------------------|
| 91-100               | 3                      | Sangat Baik (A)    | 75 %              |
| 81-90                | 1                      | Baik (B)           | 25 %              |
| 71-80                |                        | Cukup (C)          | -                 |
| 61-70                |                        | Kurang (D)         | -                 |
| 51-60                | -                      | Sangat Kurang (E)  | -                 |
| <b>Jumlah</b>        | <b>4</b>               |                    | <b>100 %</b>      |

Jika dilihat dari tabel rekapitulasi perolehan skor berdasarkan klasifikasi nilai pada siklus III pertemuan ke-1 di atas, maka tiga orang siswa memperoleh nilai sangat baik dengan prosentase 75 % dan satu orang siswa memperoleh nilai baik dengan prosentase 25 %.

Selanjutnya kita lihat perolehan skor pada siklus III pertemuan kedua yang ditunjukkan tabel 4.24 dengan menggunakan media sepatu bertali berikut ini:

**Tabel 4.24**  
**Perolehan nilai siswa siklus III**  
**Pertemuan ke-2**

| Nama Siswa | Skor Tiap Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |                 |   |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |     |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|-------------|-------------|-----|
|            | 1.Memasang tali     |   |   |   |   |   |   |   |   | 2.Mengikat tali |   |   |   |   |             |             |     |
|            | a                   | b | c | d | e | f | g | h | i | a               | b | c | d | e |             |             | f   |
| MLK        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3           | 45          | 100 |
| MRZ        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3               | 3 | 2 | 2 | 3 | 3           | 42          | 93  |
| RSM        | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3           | 45          | 100 |
| KR         | 3                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3               | 2 | 2 | 2 | 3 | 3           | 39          | 86  |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan skor dan nilai pada masing-masing siswa pada siklus III dari pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2. MLK dan RSM memperoleh nilai akhir 100 berarti MLK memperoleh nilai sangat baik, begitu pun dengan MRZ yang memperoleh nilai 93, yang jika diklasifikasikan termasuk pada kategori sangat baik juga, dan terakhir KR memperoleh nilai akhir 86 yang berarti memperoleh nilai baik.

Berikut ini adalah tabel 4.25 yang menunjukkan rekapitulasi perolehan skor berdasarkan klasifikasi nilai dengan prosentase :

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Perolehan Skor**  
**Berdasarkan Klasifikasi Nilai**

| Rentang Nilai | Banyaknya Siswa | Klasifikasi       | Prosentase |
|---------------|-----------------|-------------------|------------|
| 91-100        | 3               | Sangat Baik (A)   | 75 %       |
| 81-90         | 1               | Baik (B)          | 25 %       |
| 71-80         | -               | Cukup (C)         | -          |
| 61-70         | -               | Kurang (D)        | -          |
| 51-60         | -               | Sangat Kurang (E) | -          |
| Jumlah        | 4               |                   | 100 %      |



Berdasarkan tabel rekapitulasi perolehan skor klasifikasi nilai pada siklus III pertemuan ke-2 ini terdapat peningkatan perolehan nilai yaitu tiga orang siswa memperoleh nilai sangat baik, jika diprosentasekan menjadi 75 %, dan satu orang memperoleh nilai baik, jika diprosentasekan menjadi 25 %.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini siklus III ini secara keseluruhan sudah berhasil, ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor atau nilai yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan memasang tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar, sehingga penelitian dianggap selesai dan tidak dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi dari mulai siklus I sampai siklus III, terjadi peningkatan skor atau nilai dan prosentase setiap individu dengan sebaran skor tiap indikator yang berbeda-beda namun diperoleh hasil yang nyata, sehingga peneliti tidak lagi meneruskan tindakan dan menganggap penelitian sudah bisa dikatakan berhasil.

Setelah melakukan observasi dan penilaian terhadap kegiatan siswa dalam memasang dan mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar maupun sepatu bertali, dan menganalisa hasil kegiatan serta merefleksikannya, maka diperoleh hasil yang secara bertahap dari mulai kondisi awal (pra siklus), siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai yang hasilnya meningkat.

Berikut adalah rekapitulasi proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

**Tabel 4.26**  
**Perencanaan Pembelajaran**

|                   |   |
|-------------------|---|
| <b>Siklus I</b>   | Mengidentifikasi masalah-masalah di kelas IV seperti: kesulitan membaca huruf dan kata, berhitung, tulisan dengan huruf besar, menulis tanpa spasi, sering keluar- masuk kelas, kesulitan mengikat tali sepatu  |
|                   | Menentukan masalah, menentukan Kompetensi Dasar, membuat media lubang sepatu pintar, membuat RPP, menyusun format penilaian, menyusun pedoman observasi, menentukan siapa yang menjadi Observer, menyiapkan sarana dan perlengkapan di dalam kelas, membuat jadwal perencanaan penelitian |
| <b>Siklus II</b>  | Menambahkan angka 1-10 di setiap sisi lubang pada media lubang sepatu pintar dengan menggunakan kertas yang ditempel  |
|                   | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perbaikan<br>Menyusun instrumen penilaian<br>Merencanakan latihan dengan menggunakan sepatu itu sendiri<br>Mengubah metode pembelajaran agar lebih variatif dan melibatkan keaktifan siswa   |
| <b>Siklus III</b> | Memperbaiki media lubang sepatu pintar dengan membuat angka pada kain flanel sehingga lebih permanen dan tidak mudah rusak  |
|                   | Menggunakan media sepatu itu sendiri  |

**Tabel 4.27**  
**Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>Siklus<br/>I</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Menjelaskan tentang cara memasang dan mengikat tali sepatu</li> <li>c. Mendemonstrasikan dihadapan anak cara memasang dan mengikat tali sepatu dengan media lubang sepatu pintar</li> <li>d. Membimbing tiap anak dalam mempraktekkan memasang dan mengikat tali sepatu</li> <li>e. Memberi reward berupa pujian pada anak yang dapat melakukan tugas dengan baik</li> <li>f. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum menunjukkan hasil yang memuaskan sesuai dengan kategori nilai yang telah ditetapkan.</li> <li>g. Guru lebih dominan dalam membimbing dan mengarahkan siswa</li> </ul> |
| <b>Siklus<br/>II</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembelajaran lebih dinamis dimana guru memberi kesempatan pada siswa yang telah mampu memasang tali untuk memberi contoh dan membimbing siswa yang belum mampu</li> <li>b. Siswa mempraktekkan memasang dan mengikat tali sepatu pada media sepatu yang sebenarnya</li> <li>c. Posisi duduk siswa tidak monoton, siswa kadang bisa berdiri memutari meja saat guru atau siswa yang telah mampu memberi contoh siswa lainnya.</li> </ul>   |
| <b>Siklus<br/>III</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembelajaran lebih dinamis dimana guru memberi kesempatan pada siswa yang telah mampu memasang tali untuk memberi contoh dan membimbing siswa yang belum mampu</li> <li>b. Membebaskan para siswa untuk memilih sendiri motif yang disukai pada media lubang sepatu pintar</li> <li>c. Siswa bebas memilih tempat duduk yang disukai saat mempraktekkan memasang dan mengikat tali sepatu pada sepatu yang sebenarnya</li> <li>d. Memberi reward berupa makanan ringan kepada semua siswa sebagai motivasi karena telah melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>   |

**Tabel 4.28**  
**Hasil Observasi**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>Siklus<br/>I</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semua siswa dalam memasang tali sepatu belum rapi, tali masih panjang sebelah, salah masuk lubang, mengikat tali terlalu longgar atau tali hanya diputar-putar tanpa diikat dan kemudian ditumpuk begitu saja</li> <li>b. Perhatian siswa kadang terbagi dengan aktivitas siswa lain di luar kelas yang sedang berolahraga</li> <li>c. Adanya siswa lain dari kelas persiapan yang ikut melihat kegiatan pembelajaran</li> </ul> |
| <b>Siklus<br/>II</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. MRZ dan KR sudah mampu memasang tali dengan benar meski belum rapi dan masih kesulitan dalam mengikat tali dengan membentuk pita</li> <li>b. KR membutuhkan waktu yang lama dibandingkan teman-temannya karena harus selalu didampingi pada saat melaksanakan tugas</li> <li>c. MLK dan RSM termasuk siswa yang mampu memasang dengan benar namun dalam mengikat masih longgar. Bahkan MLK terkesan terburu-buru</li> </ul>      |
| <b>Siklus<br/>III</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semua siswa telah terampil memasang tali dan tidak ada lagi kekeliruan seperti salah masuk lubang, tali tidak menyilang atau ikatan yang longgar. Hanya MRZ dan KR yang masih diarahkan dalam mengikat membentuk pita dan menariknya dengan kencang agar ikatan tidak lepas.</li> <li>b. Semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>   |

**Tabel 4.29**  
**Hasil Refleksi**

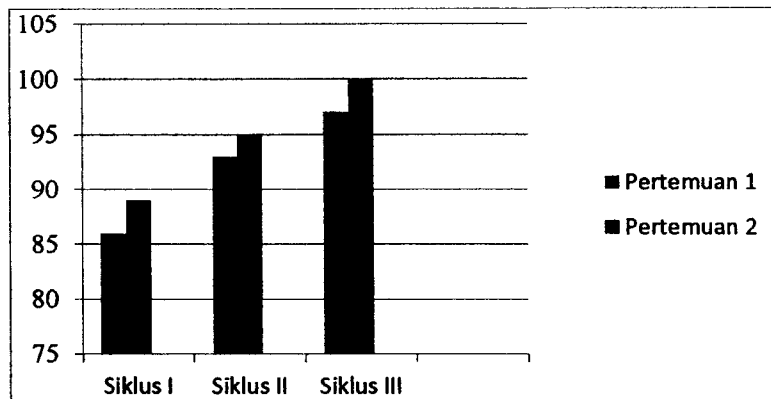
|                   |  |
|-------------------|--|
| <b>Siklus I</b>   | <p>a. Memperbaiki media yang dapat mengarahkan siswa memasang tali dengan benar dengan menambahkan angka 1-10 pada tiap sisi lubang.</p> <p>b. Guru terlalu dominan dalam membimbing dan mengarahkan siswa</p>   |
| <b>Siklus II</b>  | <p>a. Memperbaiki angka dengan kain flanel sehingga tidak mudah rusak dan lebih tahan lama</p> <p>b. Memperbaiki metode agar lebih fleksibel dan dinamis</p>   |
| <b>Siklus III</b> | <p>a. Tiga orang siswa terampil mengikat tali sepatu dengan kategori sangat baik dan satu orang siswa terampil mengikat tali sepatu dengan kategori baik.</p> <p>b. Penelitian dianggap selesai dan tidak perlu melakukan tindakan karena penelitian dapat dikatakan berhasil.</p> |

Di bawah ini disajikan rekapitulasi peningkatan nilai yang diperoleh tiap siklus:

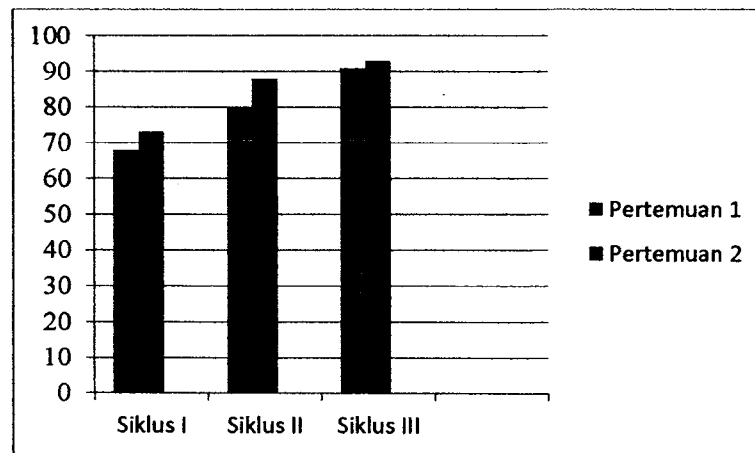
**Tabel 4.30**  
**Rekapitulasi Peningkatan Nilai Tiap Siklus**

| Nama Siswa | Pra Siklus | Siklus I |         | Nilai Rata-rata | Siklus II |         | Nilai Rata-rata | Siklus III |         | Nilai Rata-rata |
|------------|------------|----------|---------|-----------------|-----------|---------|-----------------|------------|---------|-----------------|
|            |            | Pert. 1  | Pert. 2 |                 | Pert. 1   | Pert. 2 |                 | Pert. 1    | Pert. 2 |                 |
| MLK        | 82         | 86       | 89      | 87,5            | 93        | 95      | 94              | 97         | 100     | 98,5            |
| MRZ        | 64         | 68       | 73      | 70,5            | 80        | 88      | 84              | 91         | 93      | 92              |
| RSM        | 73         | 77       | 86      | 81,5            | 91        | 93      | 92              | 95         | 100     | 97,5            |
| KR         | 62         | 64       | 68      | 66              | 75        | 84      | 79,5            | 84         | 86      | 85              |
| Jumlah     | 281        | 295      | 316     | 305,5           | 339       | 360     | 349,5           | 367        | 379     | 373             |

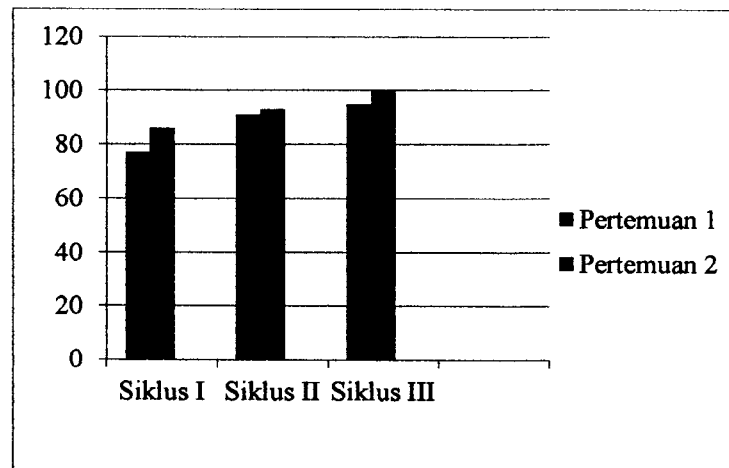
Tabel rekapitulasi peningkatan nilai tersebut jika digambarkan dengan grafik akan terlihat sebagai berikut:



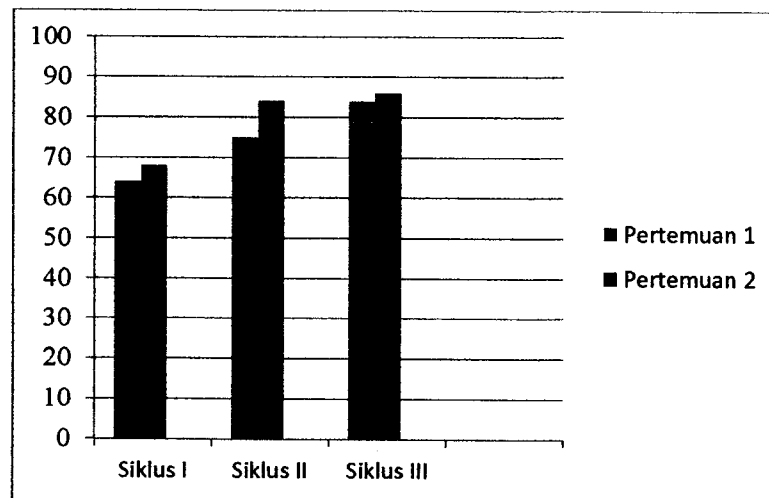
Grafik 1 : Perolehan nilai MLK



Grafik 2 : Perolehan nilai MRZ

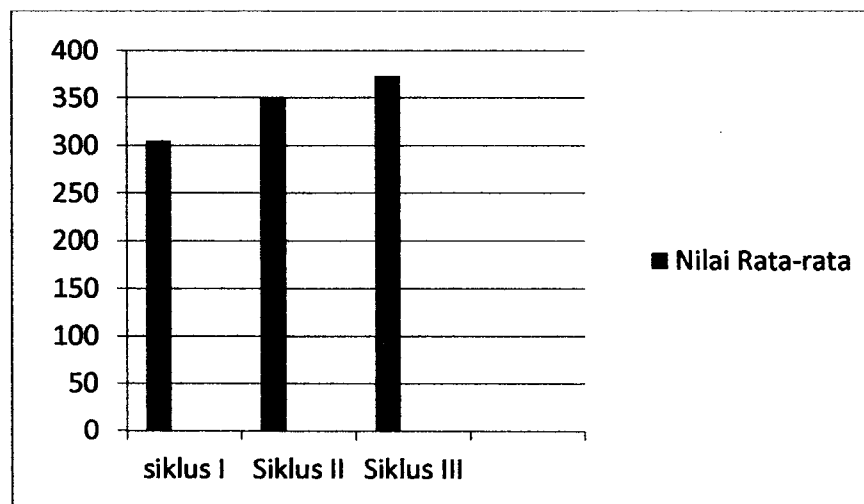


Grafik 3 : Perolehan nilai RSM



Grafik 4 : Perolehan nilai KR

Grafik di bawah ini menunjukkan peningkatan nilai tiap siklus berdasarkan nilai rata-rata:



Grafik 5. Peningkatan nilai tiap siklus berdasarkan nilai rata-rata

Berdasarkan grafik di atas, pada siklus I diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 305,5, sementara pada siklus II diperoleh jumlah nilai rata-rata 349,5 dan siklus III memperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 373,0. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai dalam tiap siklusnya yang berarti keterampilan mengikat tali sepatu anak tunagrahita meningkat dengan menggunakan media lubang sepatu pintar.

#### a. Pembahasan

Berdasarkan informasi-informasi dan data-data yang telah diuraikan di atas, dari mulai siklus I, siklus II, sampai siklus III, maka penelitian ini bisa dikatakan berhasil terbukti dengan adanya peningkatan perolehan nilai dari tiap siklus. Hal itu berarti keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar ada peningkatan.



Memasang dan mengikat tali sepatu bagi anak tunagrahita sangat tidak mudah, oleh karena itu peneliti dalam memberikan tugas atau kegiatan mengikat tali sepatu tidak langsung pada kegiatan mengikat itu sendiri, namun dimulai dari hal yang lebih mudah yaitu dengan kegiatan memasang tali yaitu memasukkan tali ke lubang sepatu dengan arah menyilang. Penggunaan media pembelajaran lubang sepatu pintar terbukti meningkatkan keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu.

Manfaat yang bisa diambil setelah melakukan tindakan penelitian memasang tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar pada anak tunagrahita ini antara lain: siswa lebih termotivasi karena media yang digunakan lebih menarik karena memiliki motif yang lucu serta warna yang cerah, media lubang sepatu pintar terbuat dari bahan yang aman dan nyaman, kegiatan latihan mengikat tali sepatu dapat dilakukan siswa dengan posisi duduk dan tidak membungkuk sehingga membuat siswa lebih nyaman dan rileks dalam melakukan tugasnya, pembelajaran pun lebih variatif dan dinamis karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang.

Kesulitan yang dialami peneliti dalam melaksanakan tindakan ini adalah tidak semua siswa bisa mengerjakan tugas ini dengan cepat dan benar, ada beberapa yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam memasang tali ke lubang dengan arah silang, mengikat tali membentuk pita sehingga perlu arahan yang jelas dan memerlukan kesabaran.

Peneliti berusaha mengatasi semua kesulitan dalam penelitian ini salah satunya dengan memberikan reward berupa makanan ringan (snack) pada saat siswa selesai mengerjakan pekerjaannya, hal tersebut dilakukan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Secara teknis penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan tiap siklus. Pada siklus I ini guru atau peneliti lebih dominan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa secara individual, pembelajaran dimulai dengan guru memberi contoh terlebih dulu bagaimana cara memasang dan mengikat tali sepatu yang selanjutnya diikuti siswa dengan mempraktekkan kembali apa yang telah dicontohkan dengan bimbingan dari guru. Pada siklus I ini masih ada kekeliruan-kekeliruan yang dilakukan siswa terutama dalam memasang tali sepatu, diantaranya tali panjang sebelah, salah masuk lubang dan

tidak menyalang, atau lubang sepatu terlewati. Masalah-masalah tersebut kemudian direfleksikan dan peneliti mencari pemecahan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga akhirnya peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada siklus II ini media lubang sepatu pintar diperbaiki dengan ditambahkan angka 1 sampai 10 di tiap sisi lubang sepatu. Dibuat dengan menggunakan kertas yang ditempel. Hal itu dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan siswa yang selalu salah masuk lubang sepatu dalam memasang tali. Hasilnya ternyata cukup memuaskan, terbukti dengan berkurangnya kekeliruan-kekeliruan siswa dalam memasang tali. Sehingga siswa pun dapat memasang tali dengan benar meski masih ada yang mendapat sedikit bantuan. Kekurangan yang ada pada siklus II ini adalah bagian angka dari kertas yang mudah lepas karena bersentuhan dengan tangan siswa. Selain itu pembelajaran pun lebih variatif dan dinamis karena pada siklus II ini siswa yang telah mampu bisa membantu mengarahkan temannya yang belum bisa dan teman-temannya pun tampak senang bahkan ada yang tertawa melihat teman yang lain melakukan kesalahan, namun hal itu tidak menyurutkan motivasi mereka untuk mengerjakan tugasnya.

Secara keseluruhan penelitian siklus II ini ada peningkatan perolehan nilai dari siklus I ke siklus II, namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan untuk memperbaiki kekurangan yang masih ada serta untuk melihat kejajegan dari peningkatan keterampilan siswa dalam mengikat tali sepatu perlu diaplikasikan pada sepatu bertali yang sebenarnya sehingga peneliti yakin bahwa penelitian ini telah berhasil. Maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus III.

Pada siklus III, perolehan nilai siswa pun meningkat dari siklus II ke siklus III. Terbukti dengan perolehan hasil yang nyata ketika siswa mengikat tali sepatu langsung pada sepatu itu sendiri. Hal itu berarti ada peningkatan keterampilan dalam mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dari siklus I, siklus II dan siklus III berdasarkan peningkatan perolehan nilai, maka penelitian ini telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa tunagrahita kelas IV SDLB Trituna Subang dalam memasang tali sepatu dengan menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar.